

## 1. Umum

---

### 1.a. Latar Belakang

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Perusahaan) d/h PT Kageo Igar Jaya Tbk didirikan dengan nama PT Igar Jaya Tbk di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/215/9 tanggal 27 Juni 1978, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.473, tanggal 1 Agustus 1978 Tambahan No.61.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 2 tanggal 6 Oktober 2010 dari notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., tentang perubahan nama perusahaan dari PT Kageo Igar Jaya Tbk menjadi PT Champion Pacific Indonesia Tbk. Akta perubahan ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-54900.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 23 Nopember 2010.

Perusahaan berdomisili di Bekasi, kantor pusat dan pabrik Perusahaan terletak di Jalan Raya Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri wadah dan kemasan dari bahan plastik (seperti botol plastik, tabung-tabung suntik dan tempat kosmetika) yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, dan kegiatan investasi pada perusahaan lain.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1977. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pengemasan fleksibel untuk industri farmasi, makanan dan industri lainnya.

### 1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada 30 Juni dan 31 Desember 2010 adalah:

Komisaris Utama	: Patrick Tak Kee Yu
Komisaris	: Budi Dharma Wreksoatmodjo
	: Prastowo

Direktur Utama	: Antonius Muhartoyo
Direksi	: Berry Karlis
	: Samuel Hendrata Shantiawan

Susunan komite audit Perusahaan pada 30 Juni dan 31 Desember 2010 adalah:

Ketua	: Prastowo
Anggota	: Dianawati Sugiarto
	: Gracy Indriani

Pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 427 dan 469 karyawan.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk  
(d/h PT KAGEO IGAR JAYA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**1.c. Struktur Entitas Anak**

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Persentase Kepemilikan %	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
					30 Juni 2011	31 Des 2010
					(Rp 000)	(Rp 000)
PT Avesta Continental Pack (ACP)	Bekasi, Jawa Barat	Kemasan	76,47	1976	255.056.636	206.548.847
PT Indogravure (Indogravure)*	Tangerang, Banten	Kemasan	39,00	1985	90.181.440	61.642.129

\* Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui ACP

**1.d. Struktur Entitas Anak**

Ringkasan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Tanggal
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	3.500.000	
Bursa Efek Jakarta		29 Oktober 1990
Bursa Efek Surabaya		5 Nopember 1990
Pencatatan saham tambahan Perusahaan	5.250.000	
Bursa Efek Jakarta		19 Mei 1992
Bursa Efek Surabaya		21 September 1992
Pembagian dividen saham	1.750.000	
Bursa Efek Jakarta		24 Agustus 1993
Bursa Efek Surabaya		23 Agustus 1993
Pembagian saham bonus	7.000.000	
Bursa Efek Jakarta		1 Desember 1993
Bursa Efek Surabaya		24 Nopember 1993
Penawaran umum terbatas	35.000.000	
Bursa Efek Jakarta		12 Juli 1995
Bursa Efek Surabaya		7 Juli 1995
Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 per saham menjadi Rp 50 per saham (stock split)	1.050.000.000 (*)	16 Agustus 1999

(\*) Jumlah ini termasuk 77.795.500 saham yang dibeli kembali

Pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, seluruh saham Perusahaan sebesar 1.050.000.000 saham dicatat di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

---

### 2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Manufaktur yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi ini adalah mata uang Rupiah.

### 2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

#### Prinsip-prinsip konsolidasi setelah 1 Januari 2011

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun dari Perusahaan dan entitas anak (Grup) pada tanggal 30 Juni 2011.

Entitas anak dikonsolidasi dari tanggal akuisisi, yang merupakan tanggal dimana Grup memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai pada tanggal terjadinya pelepasan pengendalian. Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan entitas induk, menggunakan kebijakan akuntansi yang diterapkan secara konsisten. Semua saldo, akun, pendapatan dan beban, laba dan rugi yang belum direalisasi serta dividen yang berasal dari transaksi intra kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Kerugian diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali
- menghentikan setiap komponen pendapatan komprehensif lain yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk  
(d/h PT KAGEO IGAR JAYA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi
- mereklasifikasi ke laporan laba rugi atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba bagian yang diakui entitas induk atas pendapatan komprehensif lain.

**Prinsip-prinsip konsolidasi sebelum 1 Januari 2011**

Sebagai perbandingan dengan persyaratan tersebut di atas yang diterapkan secara prospektif, perbedaan berikut yang diterapkan sebelumnya.

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian nonpengendali atas laba atau rugi dan aset bersih yang tidak dimiliki oleh Grup dan dinyatakan terpisah dalam laporan laba rugi konsolidasi dan di antara ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemegang saham entitas induk. Akuisisi kepentingan nonpengendali dinyatakan dengan metode perluasan entitas induk, dimana selisih antara imbalan yang diperoleh dengan nilai buku atas bagian aset neto yang diakui sebagai goodwill.

Kerugian yang dialami Grup diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali sampai saldo berkurang menjadi nihil. Kelebihan atas kerugian selanjutnya diatribusikan kepada entitas induk, kecuali jika kepentingan nonpengendali mempunyai kewajiban terikat untuk ikut menanggung kerugian tersebut.

Pada saat terjadi pelepasan pengendalian; Grup mengakui sisa investasi sebesar bagian proporsional atas nilai aset neto pada tanggal hilangnya pengendalian.

**Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

**Kombinasi bisnis dan goodwill mulai tanggal 1 Januari 2011**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya akuisisi diukur berdasarkan imbalan yang dialihkan, yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dicatat sebagai beban pada periode biaya tersebut terjadi.

Pada saat Grup mengakuisisi suatu bisnis, Grup menentukan aset dan liabilitas keuangan yang diambil-alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Termasuk juga penilaian apakah suatu derivative melekat dipisahkan dari kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laporan laba rugi.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk  
(d/h PT KAGEO IGAR JAYA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Setiap imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Perubahan yang dihasilkan dari peristiwa setelah tanggal akuisisi terhadap nilai wajar imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai PSAK 55 (Revisi 2006) sebagai keuntungan atau kerugian yang diakui baik dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya. Jika imbalan kontijensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, tidak akan diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Goodwill awalnya diukur sebesar selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dengan aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah daripada nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang berasal dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari kombinasi bisnis, tanpa memperhatikan apakah aset atau liabilitas lainnya milik pihak yang diakuisisi digunakan untuk unit tersebut.

Jika goodwill merupakan bagian dari unit penghasil kas serta merupakan bagian dari usaha yang akan dilepas, maka goodwill yang terkait dengan usaha yang akan dilepas dimasukkan ke dalam nilai tercatat dari usaha pada saat penentuan laba atau rugi pelepasan usaha. Pelepasan goodwill untuk kondisi tersebut diukur berdasarkan nilai relatif usaha yang dilepas dengan bagian unit penghasil kas yang ditahan.

**Kombinasi bisnis dan goodwill sebelum tanggal 31 Desember 2010**

Sebagai perbandingan dengan persyaratan di atas, perbedaan berikut berlaku:

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan akuisisi dicatat sebagai biaya akuisisi. Pihak nonpengendali (dahulu disebut pihak minoritas) diukur berdasarkan bagian penyertaan saham atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis yang diperoleh secara bertahap dicatat sebagai transaksi terpisah. Setiap penambahan bagian penyertaan saham yang diperoleh tidak mempengaruhi goodwill yang telah diakui sebelumnya.

Pada saat Grup mengakuisisi suatu bisnis, derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama oleh pihak pengakuisisi tanpa melakukan penilaian kembali kecuali jika kombinasi bisnis mengakibatkan perubahan yang signifikan terhadap syarat kontrak sehingga memerlukan modifikasi terhadap arus kas yang jika seharusnya sudah dipersyaratkan dalam kontrak.

Imbalan kontijensi diakui jika, dan hanya jika, Grup mempunyai kewajiban kini, arus keluar ekonomis dapat dipastikan dan ditentukan secara lebih pasti. Penyesuaian setelah tanggal akuisisi terhadap liabilitas kontijensi mempengaruhi goodwill.

### **Investasi pada entitas asosiasi**

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi. Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat asosiasi serta tidak diamortisasi maupun diuji penurunan nilai secara individual.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian atas hasil usaha entitas asosiasi. Jika terdapat perubahan yang diakui langsung dalam entitas asosiasi, Grup mengakui bagian atas perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika diperlukan, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba dan rugi belum direalisasi yang berasal dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi hanya sebesar bagian penyertaan dalam entitas asosiasi.

Bagian laba dari entitas asosiasi disajikan dalam laporan laba rugi. Laba tersebut merupakan bagian yang teratribusi kepada pemegang ekuitas dalam entitas asosiasi dan karenanya merupakan laba setelah pajak dan kepentingan nonpengendali dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disajikan dengan tanggal yang sama dengan laporan entitas induk. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyamakan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi neto Grup pada entitas asosiasi. Pada setiap periode pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif yang mengakibatkan penurunan nilai dalam investasi pada entitas asosiasi. Jika ini terjadi, Grup menghitung rugi penurunan nilai sebagai perbedaan antara jumlah terpulihkan dengan jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dan dibebankan pada laporan laba rugi.

Pada saat Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan pada entitas asosiasi, maka Grup mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan dengan nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

#### **2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikonversi kedalam Rupiah dengan kurs rata-rata wesel ekspor Bank Indonesia pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing masing sebesar Rp 8.597 dan Rp 8.991 untuk 1 USD.

#### **2.d. Setara Kas**

Setara Kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, *call deposit*, deposito berjangka dikurangi dengan hutang bank cerukan.

**2.e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir periode. Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

**2.f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai relisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode.

**2.g. Beban dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

**2.h. Aset Tetap – Pemilikan Langsung**

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin, Instalasi dan Peralatan	4 - 20
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2 - 8
Kendaraan	2 - 5

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah signifikan dan meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau yang dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**2.i. Sewa**

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak

mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan jual dan sewa – balik yang merupakan sewa pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Rugi yang belum diamortisasi disajikan pada akun “ Kerugian Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa - Balik Aset Tetap - Bersih”.

**2.j. Biaya Ditangguhkan**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan dimortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah. Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

**2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

**2.l. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. memberhentikan seorang atau sekelompok karyawan sebelum tanggal pensiun normal; atau
- b. menyediakan pesangon bagi karyawan yang menerima penawaran pengunduran diri secara sukarela.



**2.m. Pajak Penghasilan**

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (liability). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

**2.n. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan**

Jumlah aset yang dapat diperoleh kembali seharusnya diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi sesuai dengan ketentuan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset".

**2.o. Modal Saham yang Diperoleh Kembali**

Modal Saham yang diperoleh kembali dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam neraca konsolidasi. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**2.p. Laba Per saham**

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba usaha dan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk perusahaan per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba usaha dan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan (setelah dikurangi dengan saham yang dibeli kembali).

**2.q. Informasi Segmen**

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis produk sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen jenis daerah pemasaran sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

**2.r. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan definisi dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasi.

**2.s. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**2.t. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Sebagai dampak penerapan PSAK tersebut adalah tambahan pengungkapan pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengungkapan pada Catatan 25 tentang Instrumen Keuangan dan Manajemen Resiko Keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan instrument keuangan sebagai berikut:

**Aset Keuangan**

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat terbukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

• **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan atau tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang merupakan bagian dari aset lancar.

• **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah

ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas, perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi. Sedangkan penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan untuk dijual.

### **Kewajiban Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

#### Klasifikasi sebagai kewajiban atau ekuitas

Kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas.

#### **Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan tidak memiliki instrumen ekuitas.

#### **Kewajiban Keuangan**

Kewajiban keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- **Kewajiban Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Nilai wajar kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan tidak memiliki kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- **Kewajiban Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, kewajiban keuangan yang dikategorikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, dan hutang lain-lain merupakan bagian dari liabilitas jangka pendek.

### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk  
(d/h PT KAGEO IGAR JAYA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

nilai kini dan arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

#### **Reklasifikasi Aset Keuangan**

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

#### **Penghentian Pengakuan Aset dan Kewajiban Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

#### **Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku

bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

#### **Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode discounted cash flows dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

## **2.u. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif 1 Januari 2011**

Pernyataan standar akuntansi keuangan yang efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2011:

### **PSAK**

- PSAK 01 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 02 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
- PSAK 03 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 04 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 05 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"
- PSAK 07 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
- PSAK 08 (Revisi 2010), "Peristiwa setelah Periode Pelaporan"
- PSAK 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
- PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"
- PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi"
- PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

### **ISAK**

- ISAK 09, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa"

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk  
(d/h PT KAGEO IGAR JAYA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

- ISAK 10, "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK 11, "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"
- ISAK 12, "Pengendalian Bersama Entitas – Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"
- ISAK 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

### 3. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2011	31 Des 2010
	Rp	Rp
<b>Kas</b>		
Rupiah	67.169.938	110.363.411
US Dolar (2011: USD 3,375.00; 2010: USD 5,419.00)	29.014.875	48.722.229
Sub-jumlah	<u>96.184.813</u>	<u>159.085.640</u>
<b>Bank</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.362.598.171	351.318.416
PT Bank Central Asia Tbk	856.472.742	56.682.752
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	553.671.171	410.390.990
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	181.713.625	359.195.527
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	109.761.898	30.269.711
PT Bank OCBC NISP Tbk	98.385.919	371.980.626
PT Bank Permata Tbk	4.989.219	122.691.056
PT Bank Commonwealth	-	2.354.323
<u>US Dolar</u>		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2011: USD 177,860.61; 2010: USD 14,323.89)	1.529.067.653	128.786.095
PT Bank Pan Indonesia Tbk (2011: USD 63,426.00; 2010: USD 21,310.16)	545.273.356	191.599.640
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2011: USD 47,094.64; 2010: USD 1,693,821.57)	404.872.654	15.229.149.772
PT Bank OCBC NISP Tbk (2011: USD 30,524.23; 2010: USD 4,466.52)	262.416.806	40.158.517
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2011: USD 4,941.94)	42.485.840	-
PT Bank Commonwealth (2010: USD 2,323.64)	-	20.891.847
Sub-jumlah	<u>6.951.709.054</u>	<u>17.315.469.272</u>
<b>Deposito Berjangka</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	31.250.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	16.000.000.000	30.000.000.000
PT Bank Commonwealth	15.000.000.000	30.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	15.000.000.000	7.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.600.000.000	1.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	20.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	21.500.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	6.500.000.000
<u>US Dolar</u>		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2011: USD 4,000,000.00)	34.388.000.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk (2011: USD 3,000,000.00; 2010: USD 2,506,093.43)	25.791.000.000	22.532.286.029
PT Bank Permata Tbk (2011: USD 1,003,228.67)	8.624.756.876	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010: USD 1,003,236.57)	-	9.020.100.003
Sub-jumlah	<u>158.653.756.876</u>	<u>147.552.386.032</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>165.701.650.743</u></u>	<u><u>165.026.940.944</u></u>

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk  
(d/h PT KAGEO IGAR JAYA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Tingkat Bunga Deposito Berjangka		
Rupiah	6,75% - 8,75%	5,00% - 8,75%
US Dolar	1,00% - 1,50%	1,00% - 1,65%
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 - 3 bulan	1 - 2 bulan

Perusahaan dan entitas anak telah mengasuransikan pengiriman uang dari/ke kantor Perusahaan ke/dari berbagai Bank dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.500.000.000 dan Rp 1.850.000.000 masing-masing pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

Saldo bank dan deposito pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 merupakan saldo kepada pihak ketiga.

#### 4. Piutang Usaha

Berdasarkan Pelanggan:

	30 Juni 2011 Rp	31 Des 2010 Rp
<b>Pihak ketiga:</b>		
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	12.104.938.065	7.183.046.860
PT Bintang Toedjoe	11.452.430.656	7.265.630.701
PT Dankos Farma	7.489.476.966	5.494.938.674
PT Kalbe Farma Tbk	5.930.581.985	3.230.016.738
PT Medion Farma Jaya	4.824.879.917	1.664.707.268
PT Indofarma (Persero) Tbk	2.970.108.350	1.189.406.600
PT Phapros Tbk	2.900.826.500	702.028.000
PT Erritapharma	2.726.959.290	1.871.512.192
PT Dexa Medica	2.327.236.891	2.405.230.177
PT Sanbe Farma	2.128.064.730	1.478.015.550
PT Novapharin	2.107.994.805	1.043.685.505
PT Hexpharm Jaya Laboratories	2.020.718.178	1.360.075.604
PT Sterling Products Indonesia	2.015.351.336	253.274.039
PT Sanghiang Perkasa	1.889.022.190	2.455.199.187
PT Armoxindo Pharma	1.793.105.024	1.358.386.927
PT Kinocare Era Kosmetindo	1.724.382.000	105.843.787
PT Mega Sari Makmur	1.702.472.200	827.673.000
PT Rama Emerald Multi Corporation	1.375.575.400	1.992.396.000
PT Sinda Budi Sentosa	1.164.240.000	594.000.000
PT Bernofarm	1.104.361.500	704.187.000
PT Forisa Nusapersada	1.098.969.790	-
PT Mega Esa Farma	1.062.169.900	773.016.200
PT Mecosin Indonesia	1.007.240.500	1.042.085.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar )	41.864.744.413	39.427.700.477
<b>Jumlah</b>	<b>116.785.850.586</b>	<b>84.422.055.486</b>



PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk  
(d/h PT KAGEO IGAR JAYA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Rincian umur piutang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	100.696.861.691	49.436.519.491
Sudah jatuh tempo		
Lebih 1 bulan sampai 3 bulan	15.315.171.980	32.247.910.674
Lebih 3 bulan sampai 6 bulan	773.816.915	2.737.625.321
<b>Bersih</b>	<b><u>116.785.850.586</u></b>	<b><u>84.422.055.486</u></b>

Saldo piutang usaha pada 30 juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
	Rp	Rp
Rupiah	114.278.248.731	82.448.813.332
US Dollar (2011: USD 291,683.36; 2010: USD 219,468.60)	2.507.601.855	1.973.242.154
<b>Jumlah</b>	<b><u>116.785.850.586</u></b>	<b><u>84.422.055.486</u></b>

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena tidak terdapat penurunan nilai, dan manajemen juga berkeyakinan bahwa piutang usaha seluruhnya dapat ditagih.

Piutang usaha pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 sebesar Rp 30.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 10)

## 5. Persediaan

	<u>30 Juni 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
	Rp	Rp
Barang Jadi	17.160.250.430	9.441.025.842
Barang dalam Proses	6.754.617.784	3.362.291.957
Bahan Baku dan Kemasan	48.319.265.659	38.563.070.531
<b>Jumlah</b>	<b><u>72.234.133.873</u></b>	<b><u>51.366.388.330</u></b>

Perusahaan dan entitas anak telah mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi Mitra Maparya terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 4,004,800 pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 persediaan milik Indogravure, entitas anak, sebesar Rp 9.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 10).

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk  
(d/h PT KAGEO IGAR JAYA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

**6. Perpajakan**

**a. Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan**

	30 Juni 2011	31 Des 2010
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Pasal 28 A - 2010	1.282.000.863	1.282.000.863
<b>Jumlah</b>	<b>1.282.000.863</b>	<b>1.282.000.863</b>

**b. Hutang Pajak**

	30 Juni 2011	31 Des 2010
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	171.195.796	578.627.804
Pasal 23	576.830.166	10.986.726
Pasal 25	1.278.936.960	878.664.929
Pasal 26	35.710.900	-
Pasal 29	2.410.414.393	8.327.525.891
Pajak Pertambahan Nilai	1.147.296.379	860.003.447
<b>Jumlah</b>	<b>5.620.384.594</b>	<b>10.655.808.797</b>

**7. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka**

	30 Juni 2011	31 Des 2010
	Rp	Rp
Uang Muka Pembelian Bahan Baku	4.300.914.726	6.346.732.100
Asuransi	405.127.565	-
Lain-lain	26.003.942	109.186.085
<b>Jumlah</b>	<b>4.732.046.233</b>	<b>6.455.918.185</b>



PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk  
(d/h PT KAGEO IGAR JAYA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
	Rp	Rp
Harga Jual	175.572.727	5.757.370.905
Nilai buku	86.936.363	5.278.482.813
<b>Keuntungan Penjualan Aset Tetap</b>	<b>88.636.364</b>	<b>478.888.092</b>

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah di Bekasi dengan Hak Guna Bangunan atau "HGB" berjangka waktu 20 – 30 tahun, yang akan berakhir pada tahun 2018. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 10).

Pada 30 Juni 2011, aset tetap dengan kepemilikan langsung telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 16,749,970 dan Rp 23.916.306.649.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan aset secara individual pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

**9. Kerugian Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik Aset Tetap - Bersih**

	31 Des 2010
	Rp
Nilai Tercatat Aset Tetap	29.313.581.536
Harga Jual	(26.633.139.500)
Kerugian Ditangguhkan	2.680.442.036
Amortisasi	
Saldo Awal	2.619.941.611
Amortisasi Periode Berjalan	60.500.425
	2.680.442.036
<b>Bersih</b>	<b>-</b>

**10. Pinjaman Jangka Pendek**

	30 Juni 2011	31 Des 2010
	Rp	Rp
Pinjaman Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.500.000.000	-
Cerukan		
PT Bank OCBC NISP Tbk	73.870.129	348.252.930
<b>Jumlah</b>	<b>8.573.870.129</b>	<b>348.252.930</b>

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk  
(d/h PT KAGEO IGAR JAYA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**Avesta Continental Pack (ACP), entitas anak**  
**PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Kredit No.10 tanggal 27 Mei 2010 dari Notaris Safira Hayati SH, ACP memperoleh fasilitas kredit dari BII. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perjanjian fasilitas kredit No.S.2011.209/DIRECTOR.6-CR.2/Thm tanggal 25 Mei 2011. Fasilitas kredit yang diberikan terdiri dari:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (Fasilitas PRK)  
Merupakan pinjaman dengan plafon Rp 10.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2012. Pinjaman ini digunakan untuk menunjang modal kerja dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun.
- b. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (Fasilitas PPB)  
Merupakan pinjaman dengan plafon Rp 10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2012. Tujuan dari pemberian fasilitas ini adalah untuk pembayaran kepada pemasok dengan cara pelunasan L/C dan Non-L/C yang telah jatuh tempo. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun.
- c. Fasilitas *Letter of Credit*  
Merupakan fasilitas kredit yang ditujukan sebagai jaminan pembayaran kepada pemasok dan atau untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit USD 5.000.000 yang akan jatuh tempo pada 27 Mei 2012.
- d. FX Line  
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD 1.000.000 yang akan berakhir pada 27 Mei 2012.

Saldo Pinjaman ini pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah nihil.

Fasilitas ini dijamin dengan sertifikat-sertifikat HGB atas nama ACP sebesar Rp 24.800.000.000 dan mesin sebesar Rp 50.000.000.000 (Catatan 8), piutang usaha sebesar Rp 30.000.000.000 (Catatan 4).

**Indogravure, entitas anak**  
**PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)**

Indogravure, entitas anak memperoleh beberapa fasilitas kredit dari NISP berdasarkan akta perjanjian kredit No.14 tanggal 14 Agustus 2000 yang diaktakan oleh Notaris Hendra Karyadi S.H. Fasilitas kredit tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan perubahan keenambelas terhadap perjanjian fasilitas kredit No. 116/WBD-EXT/FP/III/2011 tanggal 22 Maret 2011

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk  
(d/h PT KAGEO IGAR JAYA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Fasilitas kredit yang diberikan terdiri dari:

a. Fasilitas Demand Loan (DL)

Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 12.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2012 pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar tingkat suku bunga BI + 3% + liquidity premium 2%.

Saldo pinjaman ini pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah Rp 8.500.000.000 dan nihil.

b. Fasilitas Rekening Koran (R/K)

Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 2.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2012. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar tingkat suku bunga BI + 3% + liquidity premium 2%.

Saldo pinjaman ini pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah Rp 73.870.129 dan 348.252.930.

Pinjaman tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 0039 atas nama Indogravure (d/h Sri Arum Sunarto) yang terletak di Jl Pahlawan No.8, Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); seluruh mesin dan peralatan Indogravure; piutang usaha sebesar Rp 13.000.000.000 dan persediaan sebesar Rp 9.000.000.000 (catatan 4, 5, 8).

Berdasarkan perjanjian, Indogravure terkait dengan pembatasan tertentu, antara lain harus mendapat izin dari NISP untuk:

- melakukan penggabungan usaha
- mengubah jenis usaha; dan
- menerima pinjaman

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk  
(d/h PT KAGEO IGAR JAYA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**11. Hutang Usaha**

- a. Berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Sumisho Paper Co., Ltd.	10.078.517.921	4.650.745.712
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	4.772.169.966	3.935.851.879
PT Toyo Ink	3.803.991.516	2.230.866.302
PT Buana Chandra Mandiri	3.455.370.451	631.236.024
PT Inkote Indonesia	3.268.533.361	1.878.273.722
PT Intibumi Alumindotama Industry	2.579.796.331	525.437.388
PT Rajamas Wiratama	2.308.499.518	640.464.525
PT Warna Prima Kimiatama	1.868.677.290	977.591.631
PT Cemani Toka	1.725.272.670	898.552.050
PT Mulya Adhi Paramita	1.648.783.545	1.154.743.624
PT Bersaudara Inti Corporation	1.419.360.030	1.036.330.615
PT Inamulti Pack	1.416.908.223	1.279.057.158
PT Perdana Inkote Chemindo	1.402.521.978	977.966.926
CV Makmur	1.339.945.750	494.692.110
PT Colopak Indonesia	1.093.525.647	586.016.445
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	10.770.370.210	5.778.187.780
<b>Jumlah</b>	<b>52.952.244.407</b>	<b>27.676.013.891</b>

- b. Berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Belum jatuh tempo	15.211.394.537	12.032.467.497
Sudah jatuh tempo		
Lebih 1 bulan sampai 3 bulan	37.740.849.870	15.643.546.394
<b>Jumlah</b>	<b>52.952.244.407</b>	<b>27.676.013.891</b>

- c. Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Rupiah	30.250.961.384	8.902.706.317
Mata Uang Asing		
US Dollar (2011: USD 2,640,605.21; 2010: USD 1,919,985.93)	22.701.283.023	18.644.954.145
EURO (2010: EUR 4,408.00)	-	52.701.122
SGD (2010: SGD 10,837.50)	-	75.652.307
<b>Jumlah</b>	<b>52.952.244.407</b>	<b>27.676.013.891</b>

Tidak diperlukan jaminan atas hutang usaha yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak.

## 12. Hutang Lain-lain

	30 Juni 2011	31 Des 2010
	Rp	Rp
Dividen	24.706.813.504	1.005.826.079
Uang Muka Pelanggan	228.067.203	824.500.247
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	1.130.012.225	215.303.003
<b>Jumlah</b>	<b>26.064.892.932</b>	<b>2.045.629.329</b>

## 13. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Pasca Kerja

### Program Pensiun

PT Avesta Continental Pack (ACP), entitas anak, menyelenggarakan program pensiun Imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dsar pensiun dan masa kerja karyawan.

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Avesta Continental Pack (DPACP) yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 2 Juni 1997 dalam Surat Keputusannya No. Kep-316/KM.17/1997.

Pendanaan Dana Pensiun berasal dari kontribusi ACP yaitu sebesar 7,9% dari penghasilan dasar pensiun.

Asumsi utama yang digunakan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam laporannya 14 Maret 2011 pada tahun 2010 dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 99
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	: 5% per tahun
Tingkat Diskonto	: 9,5% per tahun
Tingkat Cacat	: 0,1% TMI 99
Tingkat Pengunduran Diri	: 0,3% per tahun
Tingkat Pensiun Dipercepat	: 0,3% per tahun
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

### Program Manfaat Karyawan

Perusahaan dan entitas anak mengakui kewajiban atas kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan dan imbalan pasti yang tersedia dalam program dana pensiun. Entitas anak memberikan imbalan pasti tanpa pendanaan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Asumsi utama yang digunakan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam laporannya 14 Maret 2011 pada tahun 2010 dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 99
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	: 5% - 6,5%
Tingkat Diskonto	: 9,5% per tahun



PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk  
(d/h PT KAGEO IGAR JAYA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Tingkat Cacat	: 0,1% TMI 99
Tingkat Pengunduran Diri	: 0,3% - 0,5% per tahun
Tingkat Pensiun Dipercepat	: 0,3% - 0,5% per tahun
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

#### 14. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011 Rp	31 Des 2010 Rp
<b>Anak Perusahaan</b>		
PT Avesta Continental Pack	33.241.849.739	30.907.118.268
PT Indogravure	22.767.058.627	22.208.830.840
<b>Jumlah</b>	<b>56.008.908.366</b>	<b>53.115.949.108</b>

Kepentingan nonpengendali entitas anak pada laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari:

	30 Juni 2011 Rp	31 Des 2010 Rp
<b>Entitas Anak</b>		
PT Avesta Continental Pack	5.863.628.477	9.335.981.355
PT Indogravure	5.458.227.786	11.782.036.891
<b>Jumlah</b>	<b>11.321.856.263</b>	<b>21.118.018.246</b>

#### 15. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah:

	30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Saham Rp
<b>Pemegang Saham</b>			
PT Kingsford Holdings	772.112.420	79,42	38.605.621.000
PT Kalbe Farma Tbk	52.500.000	5,40	2.625.000.000
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	147.592.080	15,18	7.379.604.000
<b>Sub Jumlah</b>	<b>972.204.500</b>	<b>100,00</b>	<b>48.610.225.000</b>
Modal Saham yang Diperoleh Kembali	77.795.500	-	3.889.775.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.050.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>52.500.000.000</b>

PT Kalbe Farma Tbk (KF), selaku pemegang saham mayoritas Perusahaan, melalui surat keterbukaan informasi kepada Bapepam-LK No. 041/CSEC-KF/VII-10 tanggal 20 Juli 2010, melaporkan bahwa pada tanggal 19 Juli 2010, KF telah menandatangani Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan rencana jual beli dan pengalihan 610.058.500 saham milik KF dalam Perusahaan atau mewakili 58,10% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perusahaan,

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk  
(d/h PT KAGEO IGAR JAYA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

dengan harga penjualan sebesar Rp 185 per saham atau sejumlah Rp 112.860.822.500. Pada tanggal 12 Agustus 2010, perjanjian jual beli saham tersebut telah dilaksanakan kedua belah pihak.

#### 16. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Berdasarkan surat manajemen kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) tanggal 27 Januari 2009, Perusahaan akan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.XI.B.3 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 perihal Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 77.795.500 saham dengan nilai perolehan Rp 7.187.553.908 untuk periode 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

#### 17. Penjualan Bersih

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
	Rp	Rp
Kemasan industri farmasi	209.832.444.830	220.860.003.115
Kemasan non farmasi	51.160.085.883	63.812.668.633
<b>Jumlah</b>	<b>260.992.530.713</b>	<b>284.672.671.748</b>

Penjualan bersih kepada pihak hubungan istimewa untuk periode 30 Juni 2010 adalah 34,20%

#### 18. Beban Pokok Penjualan

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
	Rp	Rp
Bahan Baku Digunakan	186.444.083.526	205.829.766.598
Tenaga Kerja Langsung	14.350.236.808	16.558.290.576
Beban Pabrikasi	18.568.731.775	24.739.669.210
Jumlah Beban Produksi	219.363.052.109	247.127.726.384
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal Periode	3.362.291.957	4.359.195.211
Akhir Periode	(6.754.617.784)	(6.145.825.620)
Beban Pokok Produksi	215.970.726.282	245.341.095.975
Persediaan Barang Jadi		
Awal Periode	9.441.025.842	15.557.401.832
Akhir Periode	(17.160.250.430)	(13.977.367.016)
<b>Jumlah Beban Pokok Penjualan</b>	<b>208.251.501.694</b>	<b>246.921.130.791</b>

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk  
(d/h PT KAGEO IGAR JAYA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih untuk periode 30 Juni 2011 dan 2010 merupakan pembelian bahan baku kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
	Rp	Rp
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	38.707.049.545	37.774.832.010
Sumisho Paper Co. Ltd	28.509.653.494	26.332.226.412
<b>Jumlah</b>	<b>67.216.703.039</b>	<b>64.107.058.422</b>

## 19. Beban Usaha

### a. Beban Penjualan

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
	Rp	Rp
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	2.915.663.118	2.901.211.897
Biaya Distribusi	615.178.866	434.664.307
Ongkos Angkut	394.402.386	641.238.016
Listrik, Air dan Telepon	235.528.723	124.033.663
Pemeliharaan dan perbaikan	114.882.427	113.539.807
Iklan, Pameran dan Promosi	73.668.298	2.140.527.243
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	280.344.286	842.287.986
<b>Jumlah</b>	<b>4.629.668.104</b>	<b>7.197.502.919</b>

### b. Beban Umum dan Administrasi

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
	Rp	Rp
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	4.431.607.762	4.603.294.716
Pemeliharaan dan Perbaikan	682.239.789	2.597.417.372
Beban Pensiun	592.210.928	694.974.036
Penyusutan (Catatan 8)	518.384.447	519.512.518
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	282.095.737	277.179.757
Listrik, Air dan Telepon	263.005.363	247.187.069
Honorarium Profesional	253.475.829	234.366.397
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	986.446.454	1.131.192.324
<b>Jumlah</b>	<b>8.009.466.309</b>	<b>10.305.124.189</b>

### c. Beban Penelitian dan Pengembangan

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
	Rp	Rp
Pengembangan Pasar dan Produk	57.011.830	274.281.406
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 juta)	34.604.408	26.554.084
<b>Jumlah</b>	<b>91.616.238</b>	<b>300.835.490</b>

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk  
(d/h PT KAGEO IGAR JAYA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**20. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

a. Transaksi dengan pihak hubungan istimewa dari penjualan:

	30 Juni 2010	
	Rp	% dari Total Penjualan
<b>Penjualan Hubungan Istimewa</b>		
PT Bintang Toedjoe	35.928.743.438	12,62
PT Dankos Farma	21.326.115.742	7,49
PT Kalbe Farma Tbk	19.020.580.295	6,68
PT Sanghiang Perkasa	12.812.508.786	4,50
PT Hexpharm Jaya Laboratories	6.322.764.891	2,22
PT Saka Farma Laboratories	1.637.305.690	0,58
PT Finusol Prima Farma International	334.689.060	0,12
<b>Jumlah</b>	<b>97.382.707.902</b>	<b>34,20</b>

b. Sifat hubungan istimewa

<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>	<u>Hubungan Dengan Perusahaan</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi</u>
PT Kalbe Farma Tbk	Pemegang Saham	Penjualan Barang Jadi
PT Bintang Toedjoe	Tergabung dalam Grup Kalbe	Penjualan Barang Jadi
PT Dankos Farma	Tergabung dalam Grup Kalbe	Penjualan Barang Jadi
PT Hexpharm Jaya Laboratories	Tergabung dalam Grup Kalbe	Penjualan Barang Jadi
PT Sanghiang Perkasa	Tergabung dalam Grup Kalbe	Penjualan Barang Jadi
PT Dankos Farma	Tergabung dalam Grup Kalbe	Penjualan Barang Jadi
PT Finusol Prima Farma International	Tergabung dalam Grup Kalbe	Penjualan Barang Jadi
PT Saka Farma Laboratories	Tergabung dalam Grup Kalbe	Penjualan Barang Jadi
PT Asuransi Mitra Maparya	Tergabung dalam Grup Kalbe	Asuransi

Sejak tanggal 12 Agustus 2010, PT Kalbe Farma Tbk tidak lagi sebagai pemegang saham mayoritas Perusahaan.

**21. Laba per Saham**

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham untuk periode 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing sebanyak 972.204.500 dan 972.881.167 saham.

Laba per Saham Dasar

Laba per saham adalah sebagai berikut:

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk  
(d/h PT KAGEO IGAR JAYA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
	Rp	Rp
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	19.068.448.057	13.010.242.502
Jumlah Saham Biasa Beredar (Lembar)		
Awal Periode	972.204.500	981.424.000
Pembelian Kembali Modal Saham		
Januari	-	(4.301.500)
Pebruari	-	(3.317.000)
Maret	-	-
April	-	(1.601.000)
Mei	-	-
Juni	-	-
Jumlah	972.204.500	972.204.500
Rata-rata tertimbang	972.204.500	972.881.167
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	<u>19,61</u>	<u>13,37</u>

## 22. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 tanggal 25 Mei 2011 oleh Notaris Bastian Harijanto, S.H, M.H, M.Kn (Notaris pengganti Fransiskus Yanto Widjaja, S.H) disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 24.305.112.500 dari perolehan laba tahun 2010 atau Rp 25 per saham dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 321.518.880.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 163 tanggal 24 Mei 2010 oleh Notaris Dr Irawan Soerodjo, S.H, MS disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 2.916.613.500 dari perolehan laba tahun 2009 atau Rp 3 per saham dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 247.408.666.

## 23. Informasi Segmen

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam 2 kelompok utama kegiatan usaha, kemasan industri farmasi dan kemasan non farmasi. Segmen ini menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk  
(d/h PT KAGEO IGAR JAYA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**a. Segmen Primer**

	30 Juni 2011		Konsolidasi Rp
	Kemasan untuk Industri Farmasi Rp	Kemasan untuk Industri non Farmasi Rp	
<b>Pendapatan</b>			
Pendapatan	209.832.444.830	51.160.085.883	260.992.530.713
Beban Pokok Penjualan			208.251.501.694
<b>Hasil Segmen</b>			<b>52.741.029.019</b>
<b>Laba Usaha</b>			<b>40.010.278.368</b>
Penghasilan Bunga			3.052.224.965
Keuntungan Penjualan Aset Tetap			88.636.364
Beban Bunga dan Keuangan			(483.633.532)
Kerugian Kurs Mata Uang Asing			(2.321.131.228)
Lain-lain			161.635.147
<b>Laba sebelum Pajak Penghasilan</b>			<b>40.508.010.084</b>
Beban Pajak Penghasilan			(10.117.705.764)
<b>Laba Tahun Berjalan</b>			<b>30.390.304.320</b>
<b>Pendapatan Komprehensif Lain</b>			-
<b>TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>			<b>30.390.304.320</b>
<b>Aset dan Kewajiban</b>			
Aset Segmen			398.267.137.613
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi			-
<b>Jumlah Aset</b>			<b>398.267.137.613</b>
Kewajiban Segmen			107.366.489.892
Kewajiban Segmen yang Tidak Dapat Dialokasi			-
<b>Jumlah Kewajiban</b>			<b>107.366.489.892</b>
<b>Informasi Lainnya</b>			
Pengeluaran Modal			1.255.948.482
Beban Penyusutan dan Amortisasi			4.292.287.779
<b>Arus Kas dari Operasi</b>			
Penerimaan dari Pelanggan			255.857.155.168
Pembayaran ke Pemasok dan Karyawan			(243.546.849.178)
Penerimaan bunga			3.052.224.965
Pembayaran bunga dan Beban Keuangan			(483.633.532)
Pembayaran Pajak Penghasilan			(18.364.932.308)
<b>Jumlah Arus Kas dari Operasi</b>			<b>(3.486.034.885)</b>
<b>Arus Kas dari Investasi</b>			
Perolehan Aset Tetap			(1.255.948.482)
<b>Jumlah Arus Kas untuk Investasi</b>			<b>(1.080.375.755)</b>
<b>Arus Kas dari Pendanaan</b>			
Penerimaan Hutang Bank			12.394.153.771
Pembayaran Hutang Bank			(4.168.536.572)
Pembayaran Dividen Entitas Anak kepada Kepentingan Nonpengendali			(8.428.897.004)
<b>Jumlah Arus Kas dari Pendanaan</b>			<b>(203.279.805)</b>

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk  
(d/h PT KAGEO IGAR JAYA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2010		
	Kemasan untuk Industri Farmasi Rp	Kemasan untuk Industri non Farmasi Rp	Konsolidasi Rp
<b>Pendapatan</b>			
Pendapatan	220.860.003.115	63.812.668.633	284.672.671.748
Beban Pokok Penjualan			246.921.130.791
<b>Hasil Segmen</b>			<b>37.751.540.957</b>
<b>Laba Usaha</b>			<b>19.948.078.359</b>
Penghasilan Bunga			2.864.571.359
Keuntungan Penjualan Aset Tetap			478.888.092
Beban Bunga dan Keuangan			(450.652.932)
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing			299.486.842
Amortisasi Kerugian Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik Aset Tetap			(60.500.425)
Lain-lain			2.097.964.403
<b>Laba sebelum Pajak Penghasilan</b>			<b>25.177.835.698</b>
Beban Pajak Penghasilan			(5.968.906.400)
<b>Laba Tahun Berjalan</b>			<b>19.208.929.298</b>
<b>Pendapatan Komprehensif Lain</b>			-
<b>TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>			<b>19.208.929.298</b>

	31 Desember 2010		
	Kemasan untuk Industri Farmasi Rp	Kemasan untuk Industri non Farmasi Rp	Konsolidasi Rp
<b>Aset dan Kewajiban</b>			
Aset Segmen			347.473.064.455
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi			-
<b>Jumlah Aset</b>			<b>347.473.064.455</b>
Kewajiban Segmen			54.228.711.548
Kewajiban Segmen yang Tidak Dapat Dialokasi			-
<b>Jumlah Kewajiban</b>			<b>54.228.711.548</b>
<b>Informasi Lainnya</b>			
Pengeluaran Modal			6.540.867.228
Beban Penyusutan dan Amortisasi			12.858.733.900

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk  
(d/h PT KAGEO IGAR JAYA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2010	
	Kemasan untuk Industri Farmasi	Kemasan untuk Industri non Farmasi
	Rp	Rp
<b>Arus Kas dari Operasi</b>		
Penerimaan dari Pelanggan		292.160.464.173
Pembayaran ke Pemasok dan Karyawan		(280.075.696.902)
Penerimaan bunga		2.864.571.359
Pembayaran bunga dan Beban Keuangan		(450.652.932)
Penerimaan restitusi pajak		1.411.021.159
Pembayaran Pajak Penghasilan		(16.802.246.901)
<b>Jumlah Arus Kas dari Operasi</b>		<b>(892.540.044)</b>
<b>Arus Kas dari Investasi</b>		
Perolehan Aset Tetap		(6.751.594.598)
Hasil Penjualan Aset Tetap		5.757.370.905
<b>Jumlah Arus Kas untuk Investasi</b>		<b>(994.223.693)</b>
<b>Arus Kas dari Pendanaan</b>		
Penerimaan Hutang Bank		22.602.685.108
Pembayaran Hutang Bank		(9.539.135.374)
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan		(192.732.785)
Pembelian Kembali Saham		(1.215.290.983)
Pembayaran Dividen Entitas Anak kepada Kepentingan Nonpengendali		(7.737.862.000)
<b>Jumlah Arus Kas dari Pendanaan</b>		<b>(3.820.198.034)</b>

**b. Segmen Geografis**

Operasi Perusahaan dan entitas anak berlokasi di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan yang relatif sama.

Berikut ini adalah penjualan bersih Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pasar geografis:

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
	Rp	Rp
Penjualan bersih		
Lokal	256.986.819.485	283.386.859.836
Ekspor	4.005.711.228	1.285.811.912
Jumlah	<b>260.992.530.713</b>	<b>284.672.671.748</b>

**24. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:



PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk  
(d/h PT KAGEO IGAR JAYA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2011			
	USD	EUR	SGD	Ekuivalen Rp
Aset				
Kas dan Setara kas	8.330.451,09	-	-	71.616.888.060
Piutang Usaha	291.683,36	-	-	2.507.601.855
Jumlah Aset	8.622.134,45	-	-	74.124.489.915
Liabilitas				
Hutang Usaha	2.640.605,21	-	-	22.701.283.023
Jumlah Liabilitas	2.640.605,21	-	-	22.701.283.023
Aset - Bersih	5.981.529,24	-	-	51.423.206.892
	31 Desember 2010			
	USD	EUR	SGD	Ekuivalen Rp
Aset				
Kas dan Setara kas	5.250.994,79	-	-	47.211.694.132
Piutang Usaha	219.468,60	-	-	1.973.242.154
Jumlah Aset	5.470.463,39	-	-	49.184.936.286
Liabilitas				
Hutang Usaha	2.073.735,31	4.408,00	10.837,50	18.773.307.574
Jumlah Liabilitas	2.073.735,31	4.408,00	10.837,50	18.773.307.574
Liabilitas - Bersih	3.396.728,09	(4.408,00)	(10.837,50)	30.411.628.712

## 25. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

### a. Faktor dan Kebijakan Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga. Perusahaan dan entitas anak mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar kewajiban pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan dan entitas anak telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan entitas anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk  
(d/h PT KAGEO IGAR JAYA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Direksi memonitor arus kas Perusahaan dan entitas anak secara seksama.

**(i) Risiko Kredit**

Perusahaan dan entitas anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

**(ii) Risiko Likuiditas**

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan entitas anak berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan entitas anak memiliki kas dan setara kas (Catatan 3) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar kewajiban keuangan pada 30 Juni 2011:

	Kurang dari			Lebih dari	jumlah
	1 Tahun	1 - 2 Tahun	2 - 5 Tahun	5 Tahun	
<b>Kewajiban Keuangan</b>					
Pinjaman Jangka Pendek	8.573.870.129	-	-	-	8.573.870.129
Hutang Usaha	52.952.244.407	-	-	-	52.952.244.407
Hutang Lain-lain	26.064.892.932	-	-	-	26.064.892.932
Beban yang Masih harus Dibayar	4.621.062.851	-	-	-	4.621.062.851
<b>Jumlah</b>	<b>92.212.070.319</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>92.212.070.319</b>

**(iii) Risiko Mata Uang**

Perusahaan dan entitas anak tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena Perusahaan dan entitas anak memiliki cadangan mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran atas sebagian transaksi pembelian bahan baku dalam mata uang asing.

**(iv) Risiko Suku Bunga**

Perusahaan dan entitas anak terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut kewajiban keuangan. Adapun kewajiban keuangan yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak pada 30 Juni 2011 memiliki tingkat suku bunga mengambang. Perusahaan dan entitas anak akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan

yang signifikan maka Perusahaan dan entitas anak menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman.

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Pada 30 Juni 2011, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar. Nilai tercatat piutang usaha dan utang usaha dianggap mendekati nilai wajarnya.

**26. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi**

---

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan (konsolidasi), Ikatan aAkuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) serta mencabut beberapa PSAK tertentu. Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012':

**PSAK**

- PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Valuta Asing"
- PSAK 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Pensiun Purnakarya"
- PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK 34 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Konstruksi"
- PSAK 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 56 (Revisi 2010), "Laba Per Saham"
- PSAK 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 61 (Revisi 2010), "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK 63 (Revisi 2010), "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"

**ISAK**

- ISAK 13 (Revisi 2010, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK 15 (Revisi 2010, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK 16 (Revisi 2010, "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK 18 (Revisi 2010, "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK 19 (Revisi 2010, "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK 20 (Revisi 2010, "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"
- ISAK 21 (Revisi 2010, "Perjanjian Konstruksi Real Estate"

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk  
(d/h PT KAGEO IGAR JAYA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**27. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasi**

---

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 29 Juli 2011.